

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut dijelaskan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV:

1. Saldo kas akhir koperasi karyawan Perumda Tirtawening "Tirta Karya" berada di atas tingkat saldo kas optimal, yang mengindikasikan bahwa koperasi mampu mengelola kas secara efisien dan efektif untuk mencapai tingkat saldo kas yang optimal. Hal ini disebabkan oleh berhasilnya koperasi dalam menyeimbangkan antara kecukupan kas untuk operasional dan efisiensi penggunaan dana. Selain itu, faktor lain yang memengaruhi tingkat saldo kas akhir yaitu koperasi memiliki arus kas yang akurat, adanya pengawasan terhadap biaya operasional, koperasi menginvestasikan kas yang berlebih ke dalam instrumen jangka panjang seperti deposito, dan pihak koperasi memiliki manajemen risiko yang baik dengan menyediakan dana darurat untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga.
2. Hasil uji statistik secara parsial untuk menilai kaitan antara manajemen kas dengan tingkat likuiditas menunjukkan adanya pengaruh dan hubungan positif yang erat sebesar 42,5%. Artinya, manajemen kas memiliki pengaruh terhadap tingkat likuiditas koperasi sebesar 42,5% dan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa kas merupakan aktiva yang paling likuid bagi koperasi. Koperasi karyawan Perumda Tirtawening Kota Bandung telah mempertahankan kas

yang jumlahnya melebihi 20%. Dengan mempertahankan kas di atas 20%, Koperasi Karyawan Perumda Tirtawening Kota Bandung “Tirta Karya” berada pada posisi yang lebih lama yang dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan memudahkan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

3. Upaya yang harus dilakukan oleh Koperasi Karyawan Tirtawening Kota Bandung “Tirta Karya” dalam mengefektifkan likuiditas yaitu dengan melakukan peningkatan perencanaan kas yang lebih matang dan terstruktur agar saldo kas tidak berlebihan, mengatur ulang kebijakan simpanan anggota dan penyaluran pinjaman, pengelolaan seluruh aktiva lancar, dan menyusun kebijakan manajemen kas yang bersifat fleksibel.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi koperasi:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berkaitan atau dapat memengaruhi tingkat likuiditas dan memperluas penelitian tersebut serta menambahkan sumber-sumber teori yang berkaitan dengan manajemen kas terhadap tingkat likuiditas.
2. Bagi Pengurus Koperasi Karyawan Perumda Tirtawening Kota Bandung “Tirta Karya” perlu meningkatkan pengelolaan kas, agar tingkat likuiditas tidak terganggu. Koperasi Karyawan Perumda Tirtawening Kota Bandung “Tirta Karya” sebaiknya untuk memperhatikan pengalokasian kas pada

koperasi agar dapat mengoptimalkan likuiditas dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

3. Bagi Pengurus Koperasi Karyawan Perumda Tirtawening Kota Bandung “Tirta Karya” perlu memaksimalkan dana kas yang berlebih dengan menempatkannya pada instrumen investasi jangka pendek yang aman dan likuid, serta menjaga proporsi kas agar likuiditas tetap sehat tanpa mengurangi efisiensi penggunaan dana.